



Pengembangan Media Pembelajaran Poster 3 Dimensi Berbasis Pendekatan Saintifik Pada Tema Energi Dan Perubahannya Di Kelas III SD

Rukmena Siregar¹, Nurjannah²

^{1,2}Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah, Medan, Indonesia

*Korespondensi: rukmenasiregar@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk: (1) menghasilkan media pembelajaran Poster 3 Dimensi Berbasis Pendekatan Saintifik Pada Pembelajaran Tematik Tema Energi Dan Perubahannya untuk siswa kelas III SD, (2) Untuk mengetahui kelayakan media poster 3 dimensi sebagai media pembelajaran tematik tema energi dan perubahannya untuk siswa kelas III SD. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan desain penelitian dan pengembangan atau Research and Development (R&D). Model yang digunakan dalam penelitian ini adalah Model ADDIE dengan memiliki beberapa tahapan, yaitu: analisis, perancangan, pengembangan, implementasi dan evaluasi. subjek dalam penelitian ini adalah validator ahli materi, validator ahli media, dan ahli pembelajaran. Instrument dan tehnik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket. tehnik analisis data yang digunakan yaitu analisis deskriptif kualitatif. Penelitian ini menghasilkan produk berupa poster 3 Dimensi pada pembelajaran tematik. Berdasarkan hasil validasi oleh ahli materi, ahli media dan ahli pembelajaran bahwa media poster 3 Dimensi ini layak digunakan sebagai media pembelajaran di kelas III SD.

Kata kunci : *Media poster 3 Dimensi, Pendekatan saintifik, Pembelajaran tematik.*

Abstract

This study aims to: (1) produce learning media for 3-dimensional posters based on a scientific approach to thematic learning on the theme of energy and its changes for third grade elementary school students, (2) to determine the feasibility of 3-dimensional poster media as thematic learning media on energy themes and their changes for students. third grade elementary school. In this study the researchers used a research and development design or Research and Development (R&D). The model used in this study is the ADDIE Model with several stages, namely: analysis, design, development, implementation and evaluation. The subjects in this study were material expert validators, media expert validators, and learning experts. The instrument and data collection technique used in this study was a questionnaire. The data analysis technique used was descriptive qualitative analysis. This research produces a product in the form of a 3D poster on thematic learning. Based on the results of validation by material experts, media experts and learning experts, this 3-dimensional poster media is suitable for use as a learning medium in grade III SD.

Keywords: *3 Dimensional poster media, Scientific approach, Thematic learning.*

1. Pendahuluan

Pendidikan adalah suatu proses dalam rangka mempengaruhi peserta didik agar dapat menyesuaikan diri sebaik mungkin terhadap lingkungannya. Seperti yang dikutip dalam jurnal *Research, Society and Developmen* berikut “In this modern era, technology develops in various field, such as education, including at the basic education level” di era modern ini, teknologi berkembang di berbagai bidang, seperti pendidikan, termasuk di tingkat dasar (Hidayat dkk, 2021). Dengan demikian akan menimbulkan perubahan dalam dirinya yang memungkinkan berfungsi dalam kehidupan bermasyarakat. Pendidikan sebagai salah satu upaya yang sistematis berencana dan berkelanjutan tentu adanya upaya yang optimal untuk mencapai tujuan-tujuan pendidikan. Dalam UUD RI No 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 1 mengatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, ahlak mulia serta keterampilan yang di perlukan dirinya, Masyarakat Bangsa dan Negara.

Berdasarkan definisi di atas, pendidikan adalah pengetahuan, keterampilan, dan sebagai usaha sadar untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran untuk peserta didik. Peran pendidikan diharapkan dapat menyampaikan proses pembelajaran menggunakan media pembelajaran yang mudah dimengerti, dipahami, serta menarik sehingga mudah dipahami oleh peserta didik dalam proses pembelajaran di kelas dan akan mempengaruhi daya ingat peserta didik.

Menurut Rusman (2012:1) Pembelajaran adalah suatu sistem yang terdiri dari berbagai komponen yang saling berhubungan satu sama lain. (Sukmawarti dkk, 2022) mengatakan “Learning is needed in order to prepare students to face the era of the industrial revolution 4.0 which demands 21st century skills, namely creative thinking, critical thinking, communicating and collaborating” Pembelajaran diperlukan dalam rangka mempersiapkan siswa menghadapi era revolusi industri 4.0 yang menuntut keterampilan abad 21, yakni berpikir kreatif, berpikir kritis, berkomunikasi dan berkolaborasi. Komponen tersebut meliputi tujuan, materi, metode dan evaluasi. Ketercapain tujuan pembelajaran dapat diketahui dari prestasi belajar peserta didik yang memenuhi standar kelulusan. Peserta didik dapat memahami serta mengimplementasikan pengetahuan keterampilan yang diperoleh selama proses pembelajaran. Salah satu hal yang dapat membantu agar tujuan pembelajaran dapat tercapai adalah dengan

penggunaan perangkat pembelajaran atau media pembelajaran. Perangkat pembelajaran merupakan suatu hal yang mutlak harus dipersiapkan guru. Perangkat pembelajaran merupakan salah satu bagian dari proses belajar (Hidayat & Khayroiyah, 2018).

Menurut Mirana (2011:24) media pembelajaran adalah merupakan alat bantu yang digunakan pada saat proses pembelajaran, baik di kelas maupun di luar kelas. Sedangkan menurut Musfian (2014:25) menyatakan bahwa media pembelajaran merupakan sarana fisik untuk menyampaikan isi atau materi pembelajaran yang berupa buku, video, animasi dan lain sebagainya. Berdasarkan beberapa pendapat yang telah diuraikan, maka dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran adalah alat bantu dalam proses pembelajaran yang dapat merangsang pemikiran siswa serta menambah minat siswa untuk lebih aktif belajar dan untuk menyampaikan isi atau materi pembelajaran.

Pembelajaran dikatakan berhasil apabila dapat menghantarkan siswa mencapai tujuan yang diharapkan. Secara umum, penilaian yang diterapkan di sekolah belum sepenuhnya mengukur aspek pengetahuan, sikap dan keterampilan secara terintegrasi sebagaimana diamanatkan oleh kurikulum 2013. (Sukmawarti & Hidayat, 2020). Untuk mencapai hal tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor, salah satunya adalah pendekatan yang saat ini dilakukan oleh guru terkait kurikulum 2013, yaitu dengan menggunakan pendekatan saintifik. Menurut Faisal (2014:49) Pendekatan saintifik merupakan suatu pendekatan yang digunakan dalam pembelajaran dengan menitikberatkan pada penggunaan metode ilmiah dalam proses pembelajaran. Salah satu pembelajaran yang menggunakan pendekatan saintifik adalah pembelajaran tematik.

Pembelajaran tematik adalah pendekatan pembelajaran yang didasarkan pada pemilihan tema yang sesuai dengan dunia peserta didik sehingga menarik minat belajarnya. Pembelajaran tematik di sekolah dasar menggabungkan beberapa mata pelajaran menjadi satu tema. Menurut Permendikud nomor (37 Tahun 2014) tentang kurikulum SD disebutkan tujuan dari pembelajaran tematik adalah menghilangkan atau mengurangi terjadinya tumpang tindih materi, memudahkan peserta didik untuk melihat hubungan-hubungan yang bermakna, memudahkan peserta didik untuk memahami materi konsep secara utuh sehingga penguasaan konsep akan semakin baik dan meningkat. Menurut Daryanto (2014:1) Pembelajaran tematik terpadu merupakan pendekatan yang mengintegrasikan berbagai kompetensi dari berbagai mata pelajaran kedalam suatu tema. Berdasarkan pengertian dari para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran tematik adalah pembelajaran yang mengaitkan beberapa mata pelajaran kedalam satu tema sehingga pembelajaran akan lebih bermakna kepada siswa.

Pembelajaran Tematik dirancang agar peserta didik mengenal, memahami hingga mengamalkan hasil dari apa yang mereka pelajari tentang materi berdasarkan buku dan gambar. Salah satu hal yang dapat dilakukan agar peserta didik memahami dari materi yang disampaikan oleh guru adalah dengan adanya media pembelajaran Poster. Poster adalah penggabungan kombinasi visual dari gambar, garis dan warna yang dapat mendorong minat belajar peserta didik (Smaldino dkk., 2012:329). Media poster adalah ilustrasi suatu gambar yang disederhanakan yang bertujuan untuk menarik perhatian, mudah diingat dan dapat memahami materi yang diajarkan. Media poster dalam pembelajaran di kelas berfungsi untuk menarik perhatian dan minat peserta didik serta sebagai metode peserta didik agar tertarik dan melaksanakan materi yang disampaikan di kehidupan sehari-hari (Sadiman dkk., 2011). Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa pengertian poster adalah ilustrasi dan gabungan antara gambar dan tulisan yang mempunyai nilai keindahan dan dapat menarik perhatian orang lain yang melihatnya.

Media poster sangat penting untuk menyampaikan kesan-kesan tertentu. Selain itu media poster juga dapat mempengaruhi motivasi, minat dan tingkah laku peserta didik. Poster berfungsi untuk mempengaruhi peserta didik dalam kegiatan belajar, menarik perhatian peserta didik dalam belajar, serta menanamkan ide ataupun gagasan yang ada diingatkannya.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas III SD 060818 Medan, permasalahan yang ditemukan dalam proses pembelajaran adalah terletak pada minat dan motivasi belajar peserta didik. Penggunaan media yang masih sederhana dan belum bervariasi sehingga peserta didik masih kurang memahami pembelajaran yang diberikan dan masih kesulitan terutama dalam konsep pembelajaran tematik. Penggunaan metode belajar masih menggunakan metode ceramah sehingga menimbulkan kebosanan pada peserta didik. Penggunaan media pembelajaran yang digunakan kurang menarik bagi peserta didik, yaitu media yang digunakan berupa gambar yang ditempelkan di papan tulis. Kurang menariknya media yang dirasa peserta didik menyebabkan peserta didik kurang bersemangat dalam mengikuti proses pembelajaran. Dari temuan tersebut diperlukan usaha agar dapat memperbaiki hasil belajar peserta didik menjadi lebih baik. Salah satu usaha yang dapat dilakukan adalah dengan menggunakan media pembelajaran yang dapat menarik perhatian, keaktifan dan semangat peserta didik serta membuat peserta didik lebih bergiat dalam mengikuti proses pembelajaran. Peneliti tertarik untuk membuat sebuah media yang sesuai pada jenjang usia peserta didik agar dapat menarik

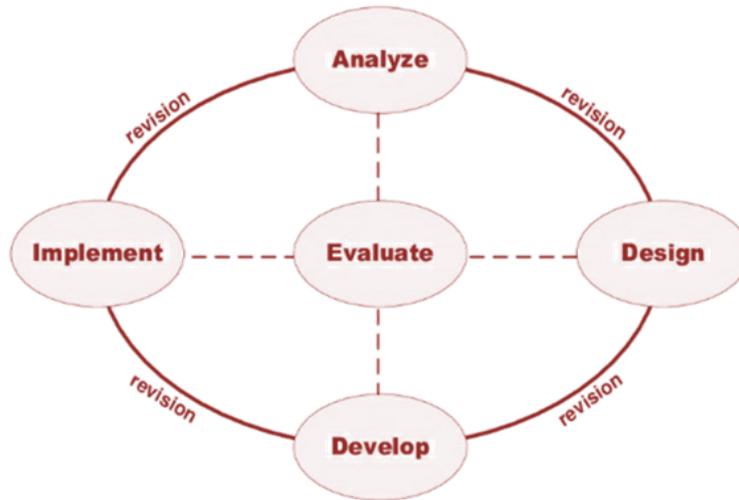
perhatian peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung. Media yang akan digunakan peneliti adalah media poster 3 Dimensi.

Media poster 3 dimensi merupakan salah satu media pembelajaran yang sangat menarik yang dapat dilihat dari beberapa arah. Media pembelajaran poster dapat memberikan kegiatan belajar yang menarik dan efektif dalam pembelajaran tematik. Tujuan digunakannya media poster pada saat proses pembelajaran adalah untuk mempermudah peserta didik dalam mengingat materi yang disampaikan pada saat proses pembelajaran serta dapat lebih memberikan informasi kepada peserta didik tentang pembelajaran tematik, khususnya pada tema energi dan perubahannya. Berdasarkan uraian di atas, peneliti menentukan pertanyaan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Bagaimana pengembangan media poster 3 dimensi berbasis pendekatan saintifik pada pembelajaran tematik tema energi dan perubahannya di kelas III SD?
- b. Bagaimana kelayakan media pembelajaran Poster 3 dimensi berbasis pendekatan saintifik pada pembelajaran tematik tema energi dan perubahannya untuk siswa kelas III SD?

2. Metode Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan desain penelitian dan pengembangan atau Research and Development (R&D). Produk yang dikembangkan berupa media poster 3 dimensi. Penelitian dan pengembangan R&D yaitu penelitian pengembangan, di mana penelitian tersebut dapat menghasilkan produk dan menguji keefektifitas dari produk tersebut (Saputro,2017). Model yang digunakan dalam penelitian ini adalah model ADDIE. Menurut Sezer (Handriyanti,2021) Model ADDIE memiliki beberapa tahapan yang harus dilaksanakan dalam penelitian pengembangan, yaitu: analisis, perancangan, pengembangan, implementasi dan evaluasi. Model dipilih karena model penelitian ini lebih sistematis.



Gambar 1. Model ADDIE

Subjek dalam penelitian ini adalah validator ahli materi, validator ahli media dan ahli pembelajaran, yaitu guru wali kelas III SD 060818 Medan. Validator adalah ahli yang akan menguji kelayakan media yang dikembangkan. Objek dari penelitian ini adalah media poster 3 dimensi tema energy dan perubahannya.

Pada penelitian ini, peneliti hanya melaksanakan sampai pada 3 tahapan dikarenakan keterbatasan waktu dan biaya. Berikut 3 tahapan yang dilakukan:

1. Analisis (Analysis)
2. Perancangan (Design)
3. Pengembangan (Development)

Instrumen dan tehnik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Angket validasi. Angket pada media poster 3 dimensi ini divaidasi oleh ahli materi, ahli media, dan ahli pembelajaran. Angket tersebut digunakan sebagai pedoman untuk perbaikan, penyempurnaan produk dan untuk mengetahui kelayakan media poster.

Tehnik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah tehnik analisis deskriptif kualitatif. Data didapatkan dari lembar penilaian angket yang diperoleh dari komentar ataupun saran yang merupakan hasil dari validasi oleh ahli materi, ahli media dan ahli pembelajaran. Untuk mengetahui apakah pengembangan media poster pada tema energi dan perubahannya menarik dan layak digunakan dalam pembelajaran, para ahli akan diberikan lembar validasi yang dinyatakan dalam bentuk pernyataan dengan jawaban berupa “Ya-Tidak”.

3. Hasil dan Pembahasan Penelitian

3.1 Hasil Penelitian

Penelitian pengembangan ini berupa media pembelajaran poster 3 dimensi berbasis pendekatan saintifik pada mata pelajaran Tematik Tema Energi dan perubahannya di kelas III SD Negeri 060818 Medan. Berikut beberapa tahapan yang dilakukan pada penelitian pengembangan ini:

1. Tahap Analisis (Analysis)

Pada tahap ini peneliti mulai melakukan beberapa analisis untuk dapat membuat poster perubahan energi yang sesuai dengan kebutuhan siswa. Peneliti menganalisis kebutuhan siswa dan materi.

a. Analisis kebutuhan siswa

Analisis kebutuhan ini berupa analisis lapangan, guru dan siswa juga sebagai pengumpulan informasi yang akan dijadikan bahasan dalam pengembangan ini.

b. Analisis materi

Analisis materi dilakukan dengan tujuan untuk menetapkan kebutuhan dalam pengembangan media pembelajaran Poster. Materi yang dituangkan dalam pengembangan adalah materi Tematik. Analisis materi ini dapat dilakukan dengan melihat kurikulum yang digunakan di SD Negeri 060818 yang dijadikan tempat penelitian.

2. Tahap Perancangan (Design)

Pada tahap ini peneliti mulai merencanakan bentuk poster yang akan dikembangkan. Berikut beberapa tahap perancangan yang dilakukan:

a. Tahap pertama dalam pembuatan Poster adalah mencari sumber-sumber materi yang didapat dari beberapa buku dan situs internet yang berkaitan dengan materi Tematik Tema energi dan perubahannya di kelas III SD.

b. Tahap selanjutnya adalah mendesain gambar yang akan ditampilkan pada poster perubahan energi menggunakan software Adobe Photoshop CS6.



Gambar 2. Desain Poster Menggunakan Software adobe Photoshop CS6

- c. Setelah desain gambar pada poster perubahan energi selesai, langkah selanjutnya adalah mencetak poster ke dalam kertas poster. Pada tahap ini peneliti memilih kertas poster berbahan TIK. Kertas TIK adalah kertas yang memiliki ketebalan dan berpermukaan halus dengan ketebalan mencapai 200gr. Selain dikarenakan ketebalan bahan TIK juga mudah didapat dengan harga yang relatif terjangkau.
- d. Langkah selanjutnya setelah poster selesai dicetak, peneliti memasang bingkai kayu berukuran 30cm x 45cm agar poster terlihat lebih menarik dan juga dapat di gantung di depan kelas pada saat proses pembelajaran berlangsung.



Gambar 3. Poster Perubahan Energi

3. Tahap Pengembangan (Development)

Poster ini telah dirancang sebagai media pembelajaran Tematik. Setelah produk awal media Poster selesai, maka langkah selanjutnya dilakukan validasi oleh validator ahli materi dan

validator ahli media untuk mengetahui kelayakan media yang dikembangkan dengan tujuan mendapatkan saran dan komentar terhadap media yang dikembangkan.

a. Validasi Ahli Materi

Validasi ahli materi dilakukan oleh seorang dosen dari Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah Medan, yaitu Ibu Dara Fitrah Dwi, S.Pd., M.Pd. Adapun hasil validasi materi yang telah dilakukan, sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil Validasi Ahli Materi

Aspek yang Dinilai	Pernyataan	Tanggapan	
		Ya	Tidak
Kesesuaian Materi dengan KD	1. Kesesuaian materi dengan kompetensi dasar dan indikator yang akan Dicapai siswa	√	
	2. Materi sesuai dengan tujuan pembelajaran	√	
	3. Materi yang disajikan dapat mencapai tujuan Pembelajaran	√	
Keakuratan Materi	4. Materi yang disajikan dalam media Poster menarik perhatian siswa	√	
	5. Kebenaran konsep atau materi tematik dalam Pembelajaran	√	
	6. Urutan penyajian materi dalam Pembelajaran	√	
	7. Materi pada media poster 3 Dimensi relevan dengan materi yang harus dipelajari	√	
Kemutakhiran Materi	8. Kegiatan yang disajikan dalam media yang dikembangkan dapat menumbuhkan rasa ingin tahu	√	
	9. Kemudahan dalam memahami materi energi dan perubahannya dalam pembelajaran	√	
Kesesuaian dengan Perkembangan Peserta Didik	10. Materi pada media poster sudah sesuai dengan tingkat perkembangan peserta didik.	√	
	11. Dengan menggunakan media poster 3 Dimensi Siswa lebih mudah memahami materi yang disampaikan	√	
	12. Adanya interaksi langsung media dengan Peserta didik	√	
	13. Penyampaian materi dengan menggunakan media dapat dipahami oleh siswa	√	
Tampilan	14. Penggunaan gambar desain media Poster 3 Dimensi tepat dengan materi	√	
	15. Penggunaan warna pada media Poster 3 Dimensi menarik untuk siswa	√	
	16. Kesesuaian kalimat yang terdapat pada media Mudah dipahami siswa	√	
	17. Kalimat yang digunakan pada media jelas Sesuai dengan kaidah Bahasa Indonesia	√	

Berdasarkan Validasi materi yang tertera pada table di atas, didapatkan skor untuk penilaian materi dari 17 pernyataan. Berdasarkan penilaian oleh validator tidak terdapat revisi. Validator meberikan tanggapan penilaian “Ya” dari 17 pernyataan dengan rentang penilaian sangat baik dan dapat diterapkan sebagai langkah awal untuk proses belajar mengajar di sekolah.

b. Validasi Ahli Media

Validasi ahli media dilakukan oleh seorang Dosen dari Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah Medan, yaitu Bapak Dr. Juliandi Siregar S.Pd, M.Pd. Adapun hasil validasi dari validator ahli media adalah sebagai berikut:

Table 2. Hasil Validasi Ahli Media

Aspek yang Dinilai	Pernyataan	Tanggapan	
		Ya	Tidak
Tampilan Media Poster 3 Dimensi	1. Media menggambarkan isi/materi yang sesuai dengani lustrasi kehidupan sehari-hari	√	
	2. Tampilan gambar media Poster 3 Dimensi Memberikan kesan positif agar menarik perhatian siswa untuk belajar	√	
	3. Warna yang digunakan pada media sangat sesuai kontraks antara satu dengan yang lainnya		√
	4. Gambar yang digunakan pada media jelas dan sesuai dengan kebutuhan siswa	√	
Poster 3 Dimensi	5. Warna tampilan dan background yang digunakan pada media kombinasi warna yangMenarik	√	
	6. Kalimat yang digunakan pada media mudah dipahami siswa		√
	7. Kesesuaaian dari penyajian gambar dan materi yang dibahas	√	
	8. Penyajian media Poster 3 Dimensi mendukung siswa untuk aktif dalam pembelajaran	√	
Kemenarikan Media	9. Media Poster 3 Dimensi yang dikembangkan menarik dan mudah diguanakn dalam pembelajaran		√
	10. Media yang dikembangkan dapat digunakan dalam alternatif pembelajaran	√	
	11. Media Poster yang dikembangkan dapat menumbuhkan rasa ingin tahu siswa dan dapat menciptakan semangat peserta didik.	√	

Berdasarkan Validasi media yang tertera pada tabel di atas didapatkan skor untuk penilaian materi dari 11 pernyataan. Berdasarkan penilaian oleh validator, media maasih terdapat revisi dan mendapatkan tanggapan penilaian “Ya” sebanyak 8 pernyataan dan mendapat tanggapan “tidak” sebanyak 3 pernyataan. Validator memberikan komentar dan saran, yaitu contoh

perubahan energi ditulis dengan bahasa yang mudah dipahami siswa kelas III, warna lebih divariasikan, posternya ditambah agar lebih maksimal memuat materi beserta contohnya.

Table 3. Hasil Validasi Ahli Media Setelah Revisi

Aspek yang Dinilai	Pernyataan	Tanggapan	
		Ya	Tidak
Tampilan Media Poster 3 Dimensi	1. Media menggambarkan isi/materi yang sesuai dengani lustrasi kehidupan sehari-hari	√	
	2. Tampilan gambar media Poster 3 Dimensi Memberikan kesan positif agar menarik perhatian siswa untuk belajar	√	
	3. Warna yang digunakan pada media sangat sesuai kontraks antara satu dengan yang lainnya	√	
	4. Gambar yang digunakan pada media jelas dan sesuai dengan kebutuhan siswa	√	
Poster 3 Dimensi	5. Warna tampilan dan background yang digunakan pada media kombinasi warna yangMenarik	√	
	6. Kalimat yang digunakan pada media mudah dipahami siswa	√	
	7. Kesesuaaian dari penyajian gambar dan materi yang dibahas	√	
	8. Penyajian media Poster 3 Dimensi mendukung siswa untuk aktif dalam pembelajaran	√	
Kememarikan Media	9. Media Poster 3 Dimensi yang dikembangkan menarik dan mudah diguanakn dalam pembelajaran	√	
	10. Media yang dikembangkan dapat digunakan dalam alternatif pembelajaran	√	
	11. Media Poster yang dikembangkan dapat menumbuhkan rasa ingin tahu siswa dan dapat menciptakan semangat peserta didik.	√	

Berdasarkan Validasi media yang tertera pada tabel di atas di dapatkan skor untuk penilaian materi dari 11 pernyataan. Berdasarkan penilaian oleh validator tidak terdapat revisi dan mendapatkan tanggapan penilaian “Ya” dari 11 pernyataan dengan rentang penilaian sangat baik dan dapat diterapkan sebagai langkah awal untuk proses belajar mengajar di Sekolah.

c. Validasi Respon Guru

Validasi respon guru dilakukan oleh guru kelas III SD Negeri 060818 Medan, yaitu Atika Miranda Tambunan, S.Pd. Adapun hasil validasi dari guru kelas tersebut adalah:

Table 4. Hasil Validasi Respon Guru

No	Pernyataan	SB	B	C	K
1	Kesesuaian materi dengan media pada KD	√			
2	Kesesuaian materi yang poster dengan tujuan pembelajaran		√		
3	Kemudahan siswa untuk memahami materi yang akan disajikan	√			
4	Materi yang disajikan dalam media sesuai dengan tingkat kemampuan siswa	√			
5	Media poster menggunakan kalimat yang mudah dipahami	√			
6	Kemenarikan tampilan media poster untuk dipelajari peserta didik		√		
7	Kejelasan tulisan pada media poster 3 Dimensi		√		
8	Penyajian gambar media poster menarik perhatian siswa		√		
9	Penggunaan desain dan warna media poster sangat menarik	√			
10	Media yang dikembangkan membuat siswa lebih aktif mengikuti pembelajaran	√			
11	Kemampuan media dapat mengaktifkan peserta didik dalam pembelajaran	√			
12	Kemampuan media menciptakan rasa semangat peserta didik		√		

Berdasarkan Validasi yang dilakukan oleh guru kelas III, dari 12 pernyataan yang diberikan, validator memberikan 7 penilaian sangat baik dan 5 penilaian baik pada media poster 3 dimensi. Dari hal tersebut dapat dikatakan bahwa media poster 3 dimensi yang dikembangkan sudah cukup layak digunakan sebagai media pembelajaran di sekolah.

4. Kesimpulan

Dari hasil penelitian di lapangan dan dibanding dengan teori yang peneliti dapatkan, maka kesimpulan peneliti, antara lain:

- a. Pembelajaran tematik dengan menggunakan media poster sebagai upaya meningkatkan motivasi belajar siswa dilakukan dengan cara demonstrasi, diskusi kelompok, maupun perorangan (individual) dan penggunaannya disesuaikan dengan tema yang dipelajari. Adapun media poster tersebut diperoleh dengan cara membeli atau membuat sendiri. Adakalanya guru menggunakan yang sudah ada atau meminta siswa untuk menggambar.

- b. Kontribusi media poster dalam pembelajaran tematik terhadap peningkatan motivasi belajar siswa, antara lain mampu mempermudah menjelaskan materi pembelajaran, lebih mudah memahami materi yang disampaikan guru, menciptakan suasana belajar yang kondusif dan menyenangkan, mampu menarik perhatian siswa terhadap pesan yang disampaikan dan memvisualisasikan gambar, pesan, dan warna. Dengan adanya media poster, pembelajaran siswa lebih berkonsentrasi, bersikap antusias, bersemangat, tidak mudah merasa bosan.

5. Daftar Pustaka

- Daryanto. (2014). *Pendekatan Pembelajaran Saintifik Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Gava Media.
- Faisal. 2014. Penerapan Pendekatan Saintifik Melalui Project Based Learning Untuk meningkatkan keterampilan Proes Kelas IV SD Negeri Seworan.
- Harahap, M., Mujib, A., & Nasution, A. S. (2022). Pengembangan Media Uno Math untuk Mengukur Pemahaman Konsep Luas Bangun Datar. *AFoSJ-LAS (All Fields of Science Journal Liaison Academia and Society)*, 2(1), 209-217.
- Harahap, S. R. A. K., & Nasution, A. S. (2021). Pengembangan Media Berbasis Power Point Untuk Penyajian Bagian-Bagian Tumbuhan Melalui CTL Di Kelas IV SD. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Terpadu (JPPT)*, 3(2), 128-137.
- Hasanah, N. (2019). Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik Berbasis Karakter. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Terpadu (JPPT)*, 1(1), 24-30.
- Hidayat & Khayroiyah, S. (2018). Pengembangan Desai Didaktis Pada Pembelajaran Geometri. *Jurnal MathEducation Nusantara*, 1(1), 15-19.
- Hidayat, Sukmawarti, & Suwanto. (2021). The application of augmented reality in elementary school education. *Research, Society and Development*, 10(3), 1-6. <https://doi.org/10.33448/rsd-v1013.12823>.
- Mirana. (2011). *Strategi Belajar Mengajar*. CV. Pustaka Setia.
- Rangkuti, D., Lubis, S. I., Salayan, M., Sari, D. E., & Mujib, A. (2022). Development of Learning Tools Assisted by Manipulative Teaching Aids Through Problem-Based Learning. *Development*, 5(2).

- Rusman. (2012). *Model-Model Pembelajaran*. Depok: Rajagrafindo Persada.
- Sadiman, A.S (2011). *Media pendidikan: pengertian pengembangan dan pemanfaatannya*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Santika, A., & Nasution, A. S. (2021). Pengembangan media gambar berseri untuk meningkatkan keterampilan berbahasa Indonesia di kelas 2 SD. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Terpadu (JPPT)*, 3(2), 83-96.
- Saputro, B. 2017. *Manajemen Penelitian Pengembangan (Research & Deveopment) Bagi Penyusun Tesis dan Disertasi*. Yogyakarta: Aswaja Presindo.
- Smaldino, S., Lowter, D., & Mims, C. (2012). *Instructional Technologya and media for learning*. Jakarta: kencana.
- Sukmawarti & Hidayat. (2020). Cultural-Based Alternative Assessment Development in Elementary School Mathematics. *Advances in Social Science, Education and Humanities Research*, volume 536.
- Sukawarti, Hidayat, Putri, L.A. (2022). Workshop Worksheet Berbasis Budaya bagi Guru MI Jami'atul Qamar Tanjung Morawa. *PakMas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 202-207.